

**Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm
Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Rambak
Cahaya Kecamatan Warungasem Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ADIA PUTRIANI

NIM. 4319009

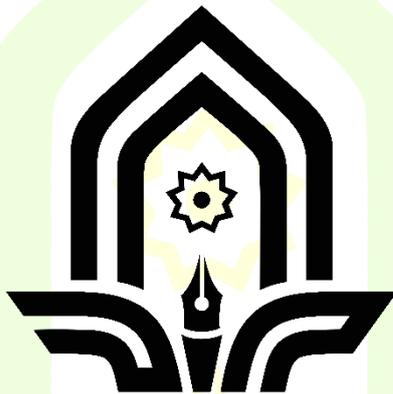
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI
KASUS PADA UMKM RAMBAK CAHAYA KECAMATAN
WARUNGASEM BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ADIA PUTRIANI

NIM. 4319009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adia Putriani

NIM : 4319009

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 November 2023

Yang menyatakan,



Adia Putriani
NIM. 4319009

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Adia Putriani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

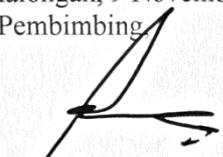
Nama : Adia Putriani
NIM : 4319009
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 November 2023

Pembimbing


Ahmad Rosvid, M.Si
NIP. 197903312006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

P E N G E S A H A N

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Adia Putriani**
NIM : **4319009**
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RAMBAK CAHAYA KECAMATAN WARUNGASEM BATANG)**

Dosen Pembimbing : **Ahmad Rosyid, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Jumat, 24 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M

NIP. 197910302006041018

Pratomo Cahyo Kurniawan, M. Ak.

NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 24 November 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP 197502201999032001

MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai”

-Adia Putriani-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, Khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua Orang Tua yang sangat saya sayangi, yang telah mendidik saya hingga seperti ini, yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan, dukungan dan semangat serta mendoakan dan menginspirasi secara moril dan material kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
2. Almamater saya Segenap Civitas akademika Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan Pekalongan. Bapak/Ibu Dosen pengajar yang telah kebersamai selama perkuliahan berlangsung.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Ahmad Rosyid, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi bagi penulis yang mana telah banyak memberikan masukan,

bimbingan, arahan dan saran - saran yang baik kepada penulis mulai awal penyusunan skripsi sampai penyelesaian skripsi.

4. Dosen Wali Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran - saran yang baik kepada penulis mulai awal penyusunan skripsi sampai penyelesaian skripsi.
5. Sahabat saya Ria Erfianita, Nur Widyaningsih, Ami Khafida, Siti Roudhotul Jannah yang selama ini telah mendukung dengan memberikan semangat, motivasi dan kebaikan-kebaikanyang lainnya kepada peneliti.
6. Teman-teman seluruh angkatan Program Studi Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk skripsi ini.

ABSTRAK

ADIA PUTRIANI. Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus, dengan metode pengumpulan data melalui observasi pada UMKM Rambak Cahaya, Wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak UMKM Rambak Cahaya serta Dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, hal tersebut karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM serta latar belakang pendidikan pihak UMKM Rambak Cahaya yang bukan akuntansi. Sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam penerapan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangan.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

ADIA PUTRIANI. Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang)

Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) is a stand-alone financial accounting standard that can be used by entities without significant public accountability as regulated in SAK ETAP and characteristics in Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). SAK EMKM explicitly describes the concept of business entity as one of its basic assumptions and therefore to be able to prepare financial statements based on SAK EMKM, entities must be able to separate the owner's personal wealth from the wealth and results of the entity's business, and between a business/entity and other businesses/entities.

This research is a type of case study research, with data collection methods through observation at UMKM Rambak Cahaya, interviews conducted by researchers with UMKM Rambak Cahaya and documentation. The data analysis method uses data collection techniques, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that MSMEs Rambak Cahaya Warungasem Batang District have not presented financial reports in accordance with SAK EMKM, this is due to a lack of information and knowledge about recording financial reports in accordance with SAK EMKM and the educational background of MSMEs Rambak Cahaya which is not accounting. So that this is an obstacle in the application of SAK EMKM in recording financial statements.

Keywords: SAK EMKM, financial Report, UMKM



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilalukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi Progam Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, perencanaan & keuangan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ade Gunawan, M.M selaku ketua program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku sekretaris program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Ahmad Rosyid, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi bagi penulis yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran - saran yang baik kepada penulis mulai awal penyusunan skripsi sampai penyelesaian skripsi
9. Kepada Bapak Wakimin pemilik UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang yang telah meluangkan waktu kepada penulis ditengah kesibukannya

- serta memberikan izin penelitian skripsi ini kepada penulis yang telah banyak membantu, mendukung serta mendoakan peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 09 November 2023



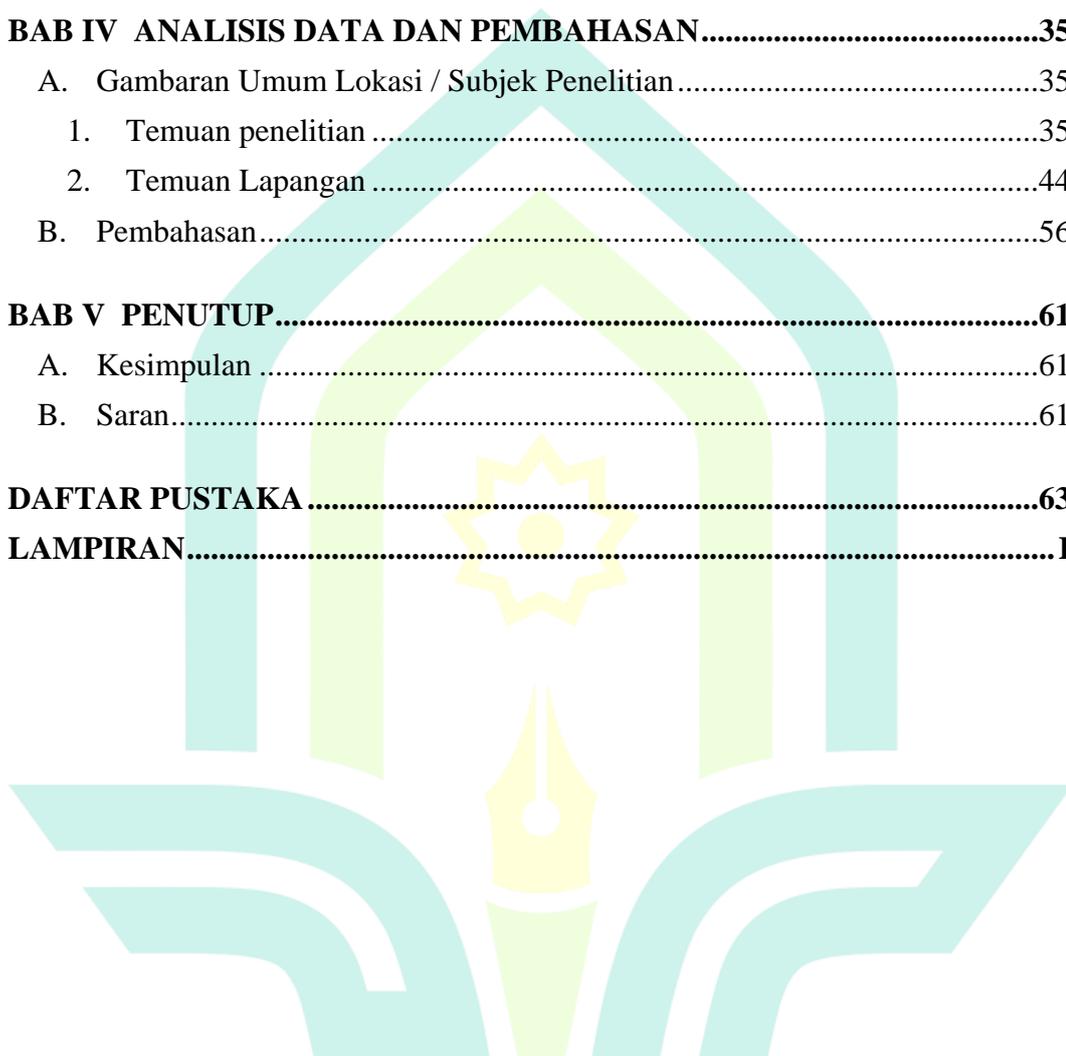
Adia Putriani
NIM. 4319009



DAFTAR ISI

JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN LITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. SAK EMKM.....	10
2. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	12
3. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	14
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	17
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian.....	30

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	30
2. Setting Penelitian.....	30
3. Subjek dan Objek Penelitian	31
4. Jenis dan Sumber Data	31
5. Teknik Pengumpulan Data	32
6. Metode Analisis Data	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi / Subjek Penelitian.....	35
1. Temuan penelitian	35
2. Temuan Lapangan	44
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ي..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

a) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t". Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-*atfāl*.

b) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh : طَلْحَةُ di tulis talhah.

c) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh: رَبَّنَاْ ditulis rabbanā, الْبِرِّ ditulis albirr.

6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh : تَأْخُذُ وُنْ ditulis ta'khuzūna, اِنَّْ ditulis inna.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contohnya:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مِنْ اِسْتِطَاعَةٍ اِلَيْهِ سَبِيْلًا
Dibaca Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

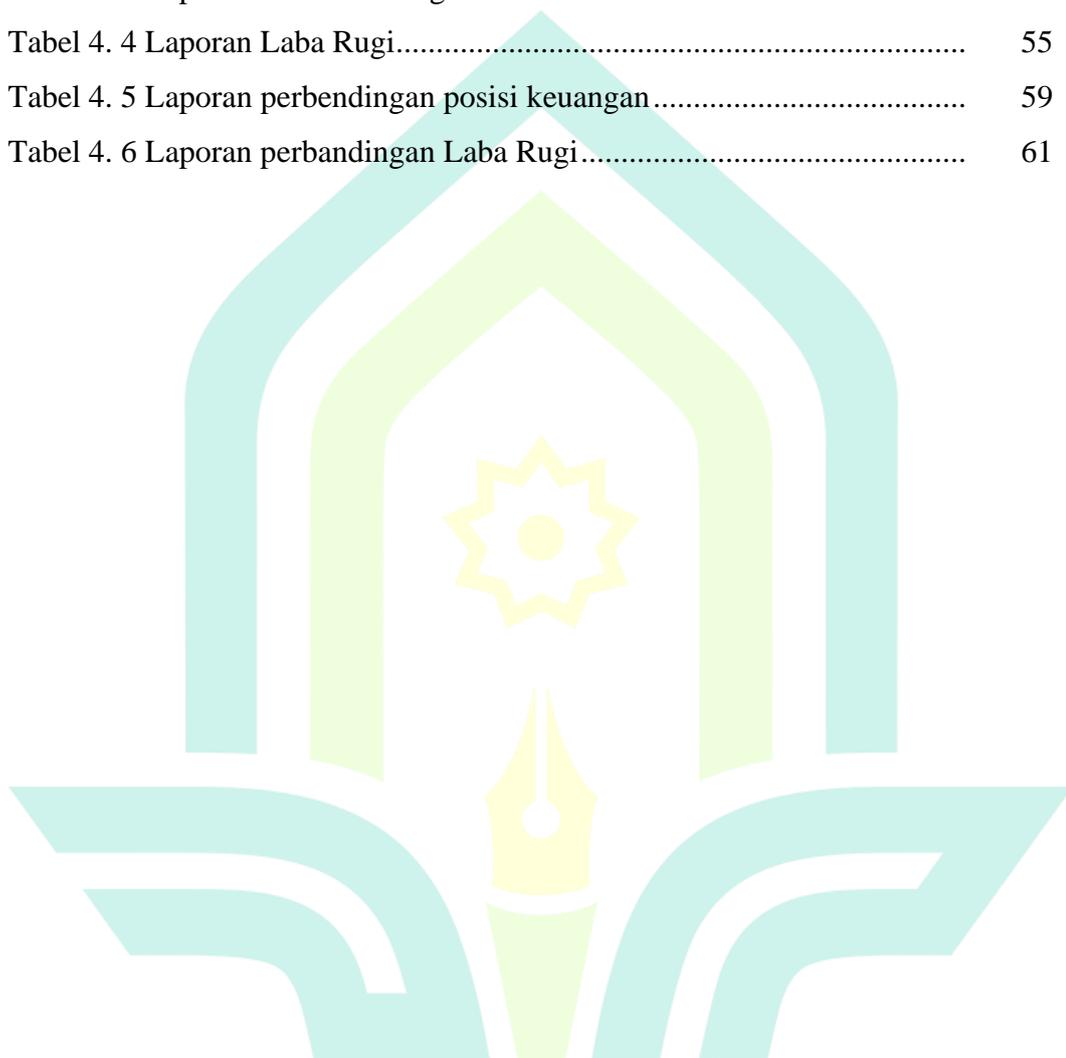
9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Laporan Pemasukan Bulan Januari-Juni 2022	51
Tabel 4. 2 Laporan Pengeluaran Bulan Juli-Desember 2022.....	52
Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan	53
Tabel 4. 4 Laporan Laba Rugi.....	55
Tabel 4. 5 Laporan perbandingan posisi keuangan.....	59
Tabel 4. 6 Laporan perbandingan Laba Rugi.....	61



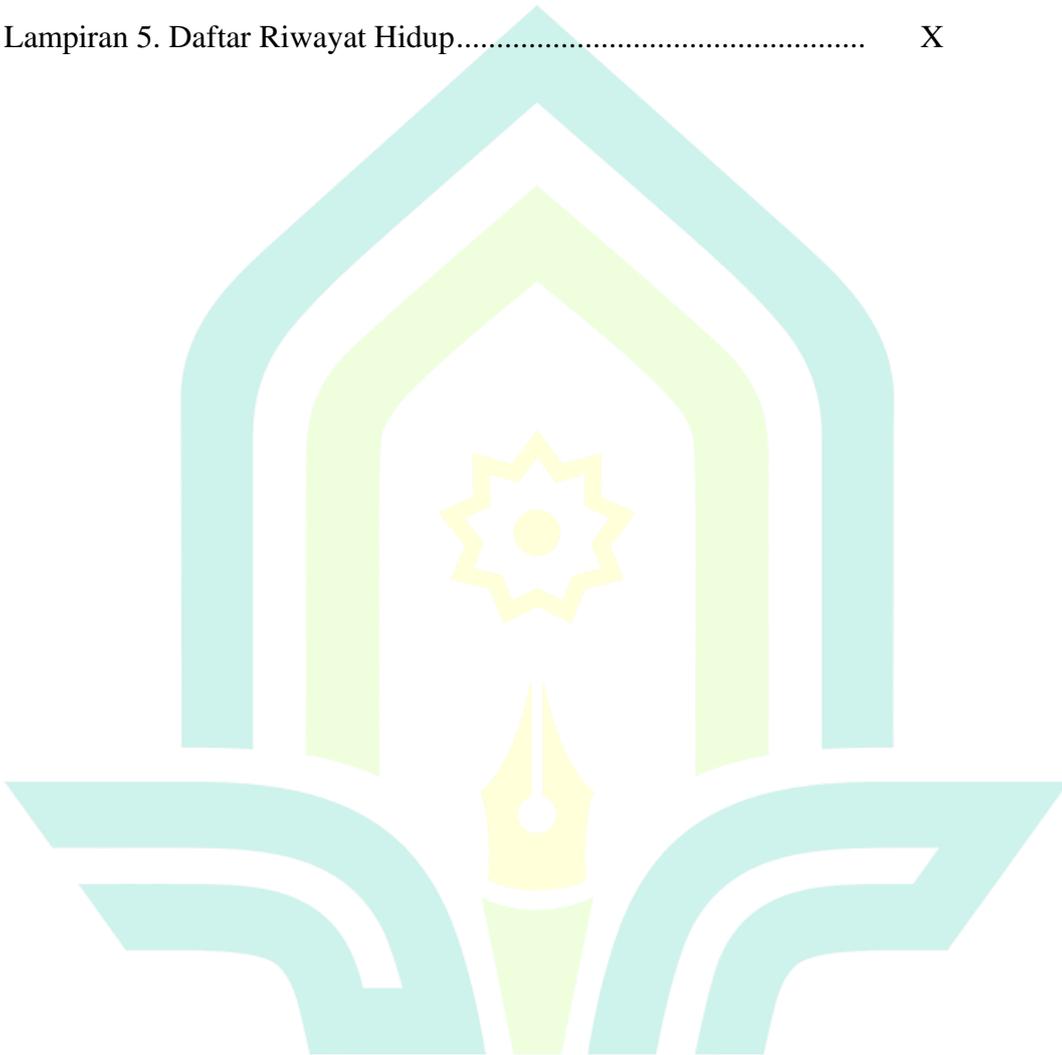
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UMKM Rambak Cahaya	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian Mahasiswa.....	I
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	II
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	III
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	VII
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Untuk peran tersebut telah mendorong banyak Negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat disbanding dengan perusahaan skala besar (Windayani, 2019).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Dalam hal ini pelaku UMKM mendapatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan mudah menyajikan laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat kredit bank dalam industri keuangan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP (Badri dan Diana. 2018).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang merupakan tahap awal dari penerapan akuntansi yang akan menghasilkan informasi yang mempunyai peranan penting, baik untuk penyusunan perencanaan, pengendalian, maupun untuk pengambilan keputusan keuangan. Berbagai penelitian telah menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan menjalankan aktivitas operasional akan mempengaruhi kesuksesan dari usahanya. Laporan keuangan ini menjadi salah satu komponen yang mutlak yang harus dimiliki

oleh pelaku UMKM jika mereka ingin mengembangkan usahanya dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan dikalangan UMKM.

Menurut Suwardjono, (2008) standar akuntansi adalah konsep, prinsip, metoda, teknik, dan lainnya yang sengaja dipilih atas dasar kerangka konseptual oleh badan penyusun standar (atau yang berwenang) untuk diberlakukan dalam suatu lingkungan atau negara dan dituangkan dalam bentuk dokumen resmi guna mencapai tujuan pelaporan keuangan negara tersebut. SAK sendiri diperlukan agar menciptakan keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan. Tak hanya itu, SAK juga mengatur dua hal dalam penyusunan laporan keuangan yakni standar pengukuran dan standar pengungkapan. Standar pengukuran yang dimaksud ialah pengaturan terhadap pengukuran dari setiap transaksi yang terjadi. Standar pengungkapan sendiri mengatur mengenai apa dan bagaimana suatu kejadian Standar pengungkapan sendiri mengatur mengenai apa dan bagaimana suatu kejadian, transaksi, maupun informasi keuangan yang harus diungkapkan agar tidak menimbulkan kesesatan bagi pengguna informasi laporan keuangan (Lutfiazahra, 2015).

Suatu penerapan akuntansi untuk UMKM ini sangat diperlukan karena untuk mengetahui pencatatan dan laporan keuangan yang benar serta sesuai apa yang telah ditentukan. Penggunaan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang benar dapat mengetahui laporan hasil serta kondisi UMKM tersebut.

Akuntansi sangat berguna bagi suatu usaha untuk melihat hasil pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan standar akuntansi keuangan EMKM.

Para pemilik UMKM beranggapan bahwa dalam pencatatan laporan keuangan tidak perlu membutuhkan ketelitian maupun waktu dengan jumlah tersebut membuat para pelaku UMKM tidak melakukan aktifitas pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu juga terdapat beberapa kelemahan dalam menyusun laporan keuangan diantaranya yaitu tidak disinggung bagaimana para pelaku UMKM harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan standar akuntansi EMKM (Suhairi, 2004).

Sebagian besar warga kecamatan warungasem bekerja di sektor industri dimana industri-industri tersebut tergolong dalam sektor UMKM. Di Kecamatan Warungasem UMKM merupakan kegiatan usaha yang selalu menjadi perhatian utama pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten. Karena UMKM mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, UMKM ini dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi.

Di kecamatan Warungasem terdapat banyak UMKM baik bidang kerajinan maupun pengolahan sudah menjadi urat nadi bagi perekonomian masyarakat. Kecamatan Warungasem tidak hanya terkenal dengan satu jenis UMKM saja tetapi banyak sekali, diantaranya yang sudah menjadi ciri khas

bagi Kecamatan Warungasem dalam industri UMKM adalah seperti tenun (Desa Cepagan), kerajinan kulit (Desa Masin), konveksi, kerajinan dari bambu, serabi kalibeluk, tempe kripik, wajik kletik, krupuk rambak dan UMKM pengolahan makanan lainnya. Sudah banyak hasil produksi UMKM di Kecamatan Warungasem yang dikenal diberbagai kota di Indonesia bahkan sudah ada yang di ekspor ke luar negeri seperti hasil tenun. Sebagai bukti kesuksesan industri UMKM di Kecamatan Warungasem adalah usaha jeans fallas yang sekarang ini sudah menjadi usaha atau bisnis besar di Indonesia.

Secara geografis, wilayah Kecamatan Warungasem memiliki luas wilayah 23,55 km, mencakup 18 kelurahan, 72 RW dan 221 RT. Diantaranya yaitu pandansari, kaliwareng, pejambon, sariglagah, pesaren, sidorejo, cepagan, masin, banjiran, warungasem, gapuro, kalibeluk, sawahjoho, candiareng, lebo, menguneng, terban, sijono. secara letak wilayah Kecamatan Warungasem terdapat cukup strategis dari sisi ekonomi, karena dekat dengan pusat kota kabupaten Batang dan merupakan perbatasan antara Kabupaten Batang dengan Kota Pekalongan. Selain itu didukung juga dengan jaringan listrik yang sudah masuk ke berbagai pelosok di Wilayah kecamatan Warungsem dan infrastruktur yang sudah baik sehingga memudahkan semua orang mengasesnya, karena banyaknya faktor pendukung yang ada, perkembangan UMKM dari tahun ke tahun di Kecamatan Warungasem selalu mengalami peningkatan yang luar biasa, banyak usaha UMKM yang dapat bertahan berpuluh-puluh tahun dijalankan secara turun temurun, dan banyak pula industri UMKM baru yang muncul dan dapat berkembang dengan baik.

Sebagai bentuk dukungan dan dorongan untuk memajukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di wilayah kabupaten batang salah satunya yakni usaha yang ada di desa sijono, kecamatan warungasem batang, yaitu krupuk rambak. Dengan adanya usaha krupuk rambak tersebut sangat membantu warga masyarakat desa sijono khususnya di kalangan ibu-ibu bisa bekerja dan bisa membantu perekonomian keluarga. Berdasarkan sistem pekerjaan dan gaji yang diterapkan didalam usahanya menggunakan sistem borongan, sehingga apabila karyawan makin produktif, maka upah yang diterima oleh karyawan semakin banyak. Rata-rata karyawan mendapatkan upah per harinya mulai Rp 90.000 Usaha krupuk rambak ini merupakan usaha yang bergerak dibidang pengelolaan pangan yaitu krupuk rambak. Makanan ringan khas Desa Sijono, usahanya beralamat di Desa Sijono, Kecamatan Warungasem Batang. Krupuk Rambak Cahaya sudah mencoba melakukan pencatatan dalam laporan keuangan namun pencatatannya masih tergolong sederhana dimana pencatatan laporan keuangannya hanya terhadap jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan saja, namun dalam pembukuan tersebut belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang akuntansi. pemilik UMKM tersebut mengalami kendala yang menghambat dalam sistem penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam menjalankan usahanya. Maka dari itu pentingnya dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan Permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan Penelitian yang berjudul “**Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kedalam beberapa rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang?
2. Bagaimana perbandingan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang.
2. Untuk mengetahui perbandingan penyajian laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis:

1. Manfaat teoritis

- a. Adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang usaha kecil menengah UMKM Rambak Cahaya, khususnya di Kecamatan warungasem Batang.
- b. Adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dari kenyataan yang ada dilapangan yang sangat berharga untuk diaplikasikan dengan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama berada di dunia perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang penerapan akuntansi keuangan serta untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Emkm pada usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan warungasem Batang. Dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengolah keuangan usaha sehingga nantinya membantu dalam mengelola laporan keuangan usaha.

b. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah bekal wawasan baik teoritis maupun penerapan teori yang diperoleh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem batang belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, hal tersebut karena beberapa faktor yaitu kurangnya informasi, pengetahuan serta pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM serta latar belakang pendidikan pemilik UMKM dan Tidak adanya sosialisasi terkait dengan SAK EMKM.
2. Bentuk Laporan keuangan UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang pada tahun 2022 telah disesuaikan dengan Konsep SAK EMKM yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, dan Catatan atas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang diharapkan dapat menyesuaikan konsep atau ketentuan SAK EMKM dalam menyajikan laporan keuangan pada tahun-tahun berikutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dalam menyesuaikan SAK EMKM dengan lebih dalam dan lebih detail lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Baiq Widiastiawati, D. H. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga*. 2(No. 2), 38–48.
- Belkaoui, Ahmed, R. (2006). *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Carina Tiara. (2022). *PERCEPATAN DIGITALISASI UMKM & KOPERASI*. cv. Tohar media.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Granfido Persada.
- Hasan, F. (2020). Metode Riset Bisnis. *UTM Press, October 2021*, 1–129.
- Hasanah, A. N., & Sukiyarningsih, T. W. (2021). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempyek Bayam Kecamatan Cikeusal*. 4(2), 12–26.
- Hermi Sularsih, A. S. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 4, 10–16.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Lutfiazahra. (2015). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Purba, M. A., Program, D., Akuntansi, S., & Batam, U. P. (2019). *ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM*. 3(2), 55–63.
- Standar Akuntansi keuangan (SAK) Entitas, Mikro, dan M. (2018). *Standar*

- Akuntansi keuangan (SAK) Entitas, Mikro, dan Menengah*,. Jakarta:Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 28, Issue 17). Bandung: Alfabeta.
- Suhairi. (2004). *persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi keuangan (SAK) bagi Usaha Kecil dan Menengah*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Tatik Amami. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Stiewiidyagamalumajang.Ac.Id/Index.Php/Asset, vol.2*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20. (2008). *Usaha Mikro kecil dan menengah*.
- Windayani, H. (2019). analisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis android lamiko untuk membantu usaha mikro menyusun laporan keuangan (Studi pada Toko Bali Bagus).JIMAT (JurnalIlmiah Mahasiswa Akuntansi)Undiksha,9(3). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*), 9(3).
- Wawancara Penerapan SAK EMKM pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang.(2023).
- Wakimin.(28 Maret 2023). Wawancara penerapan SAK EMKM pada UMKM Rambak Cahaya Kecamatan Warungasem Batang.

5. Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

- 1 Nama : Adia Putriani
- 2 Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 2 Maret 2001
- 3 Alamat : Dk. Duwet Kanyaran RT 03/ RW 11, Desa SokoDuwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan Jawa Tengah
- 4 Email : adiaputriani03@gmail.com
- 5 Nama Ayah : Supriatin
- 6 Pekerjaan ayah : -
- 7 Nama ibu : Siti Khuzaemah
- 8 Pekerjaan ibu : Wiraswasta

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Duwet
2. SMP : MTS Wahid Hasyim Warungasem
3. SMA : MA Ketrampilan Al-Irsyad Gajah Demak

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM SPORT

Pekalongan, 9 November 2023



Adia Putriani
NIM. 4319009